



IDRIP

INDONESIA
DISASTER RESILIENCE
INITIATIVES PROJECT



KURIKULUM PELATIHAN FASILITATOR

PENYUSUNAN RENCANA PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

2023

Pengarah

Penulis

Editor

Ilustrasi & Layout

Diterbitkan oleh

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Jakarta, Tahun 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian Atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit dengan menyebutkan sumber

KATA PENGANTAR

Kurikulum, menurut Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 tahun 2016 tentang Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana, adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sesuai dengan ketentuan tersebut Kurikulum Pelatihan Fasilitator Penyusunan RPKB secara singkat bisa dimaknai sebagai rencana pengaturan pembelajaran bagi fasilitator penyusunan RPKB. Di dalamnya diatur mengenai rencana pembelajaran, tujuan, indikator keberhasilan, metode, jumlah jam belajar, alat pendukung diperlukan, instrumen evaluasi dan seterusnya.

Begitu sentralnya peran kurikulum dalam menentukan arah, tujuan dan hasil dalam suatu proses pendidikan dan pelatihan, sehingga bisa dikatakan kurikulum adalah cetak biru (*blue print*) sebuah proses diklat. Menyadari hal demikian, maka Pusdiklat PB BNPB merasa perlu untuk memprioritaskan penyusunan Kurikulum Pelatihan Fasilitator Penyusunan RPKB, untuk menciptakan tenaga-tenaga fasilitator penyusunan RPKB yang saat ini masih sangat sedikit jumlahnya. *Buku Kurikulum Pelatihan Fasilitator Penyusunan RPKB* ini sekaligus untuk melengkapi 5 (lima) NSPK yang sedang dipersiapkan oleh Pusdiklat PB BNPB, yakni: 1) Kurikulum Pelatihan Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana; 2) Modul Pelatihan Penyusunan Penanggulangan Rencana Kedaruratan Bencana; 4) Modul Pelatihan Fasilitator Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana; 5) Pedoman Penyelenggaraan Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana; 6) Panduan Fasilitator Pelatihan Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana.

Penyusunan Kurikulum ini secara penulisan mengacu pada Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Penulisan Modul Pendidikan dan Pelatihan. Sedangkan secara substansi mengacu pada Pedoman Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana (RPKB) tahun 2019 dan rujukan lainnya yang terkait dengan pemahaman tentang persyaratan Fasilitator yang kompeten.



Dengan selesainya penyusunan Buku Kurikulum Pelatihan Fasilitator Penyusunan RPKB ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Letjen TNI Suharyanto, S.Sos selaku Kepala BNPB atas segala arahan dan bimbingannya selama proses pengerjaan buku ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada *World Bank* melalui program *IDRIP (Indonesia Disaster Resilience Initiatives Pproject)* yang dengan alokasi pendanaannya memungkinkan pekerjaan ini dapat terlaksana. Terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak di lingkup Pusdiklat PB BNPB dan tim konsultan individu, atas kerjasama dan koordinasi yang baik serta kontribusi yang besar bagi tersusunnya kurikulum ini. Semoga *Buku Kurikulum Fasilitator Penyusunan RPKB* ini dapat bermanfaat, memberi dampak terhadap peningkatan kompetensi pemangku kepentingan yang terlibat dalam perencanaan penanggulangan kedaruratan bencana.

Jakarta, 31 Desember 2023

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana, BNPB

Kheriawan, S.Pd.I., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
BAB I. PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Dasar Hukum	11
C. Tujuan	12
D. Sasaran	15
BAB II. KURIKULUM	16
A. Struktur Kurikulum	17
B. Materi Pelatihan Dan Jumlah Jam Pelajaran	17
C. Ringkasan Materi.....	20
D. Metode Belajar.....	31
BAB III. MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	34
A. Ruang Lingkup	35
B. Perencanaan.....	35
C. Pelaksanaan.....	38
D. Pengawasan dan Pengendalian	40
BAB IV. PENUTUP.....	41

LAMPIRAN 1: RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)	44
LAMPIRAN 2: RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	53
LAMPIRAN 2.1 MATA PELATIHAN DINAMIKA KELOMPOK	54
LAMPIRAN 2.2 MATA PELATIHAN DOKUMEN RPKB	56
LAMPIRAN 2.3 MATA PELATIHAN METODE PEMBELAJARAN	61
LAMPIRAN 2.4 MATA PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN	65
LAMPIRAN 2.5 MATA PELATIHAN RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) /RENCANA PEMBELAJARAN (RP)	67
LAMPIRAN 2.6 MATA PELATIHAN <i>MICRO TEACHING</i> (PRAKTEK MENGAJAR)	69
LAMPIRAN 2.7 MATA PELATIHAN EVALUASI PEMBELAJARAN	72
LAMPIRAN 2.8 MATA PELATIHAN RENCANA TINDAK LANJUT PASKA PELATIHAN	74
DAFTAR ISTILAH	74
DAFTAR SINGKATAN	79
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tujuan Pembelajaran Umum dan Pembelajaran Khusus	13
Tabel 2. Estimasi Jumlah Jam Pelajaran	17
Tabel 3. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Dinamika Kelompok	19
Tabel 4. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Dinamika Kelompok	20
Tabel 5. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Dokumen RPKB	20
Tabel 6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Dokumen RPKB	21
Tabel 7. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar metode Pembelajaran	23
Tabel 8. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok metode pembelajaran	24
Tabel 9. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar media pembelajaran	25
Tabel 10. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok media pembelajaran	25
Tabel 11. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) /Rencana Pembelajaran (RP)	26
Tabel 12. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) /Rencana Pembelajaran (RP)	27
Tabel 13. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar <i>Micro Teaching</i> (Praktek Mengajar)	28
Tabel 14. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok <i>Micro Teaching</i> (Praktek Mengajar)	28
Tabel 15. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Evaluasi Pembelajaran	29
Tabel 16. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Evaluasi Pembelajaran	29
Tabel 17. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Rencana Tindak Lanjut Paska Pelatihan	31



Tabel 18. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Rencana Tindak Lanjut Paska Pelatihan	31
Tabel 19. Metode dan Media Pembelajaran	32

PENDAHULUAN

1



A. LATAR BELAKANG

Efektivitas suatu pelatihan banyak tergantung pada fasilitator yang membawakannya. Suatu pelatihan sering terasa menarik atau sebaliknya menjemukan karena cara fasilitator membawakan/mengelola pelatihan tersebut. Materi pelatihan bisa jadi menarik dan penting tetapi kita sering terganggu oleh cara fasilitator menyampaikannya yang kurang baik. Oleh karena itu, menjadi fasilitator perlu berhati-hati agar apa yang dianggap penting tersampaikan secara efektif.

Fasilitator menjadi model bagi fasilitator lain, lebih-lebih pada unit ini: Menjadi Fasilitator yang Baik. Demikian juga model bagi guru untuk mengajar di kelas mereka. Oleh karena itu pula, fasilitator diharapkan menampilkan perilaku yang terbaik. Benar-benar memfasilitasi peserta dalam belajar, utamanya membuat peserta nyaman dalam belajar, tidak tersinggung, dan merasa dihargai pendapatnya. Bila aspek emosi peserta ini tidak terganggu, maka kognisi (pikiran-otak) mereka akan bekerja dengan lancar. Seorang fasilitator harus menguasai berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan agar mampu memberikan fasilitasi yang optimal kepada peserta pelatihan.

Secara garis besar, ada tiga tahapan yang harus dilakukan oleh fasilitator yang baik yaitu (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap pasca-pelaksanaan. Pada tahap persiapan, seorang fasilitator harus mampu menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk memperlancar pelaksanaan pelatihan. Persiapan di sini termasuk penyiapan dari segi fisik maupun non fisik yang digunakan selama proses pelatihan.

Persiapan yang baik dan matang akan sangat mempengaruhi keberhasilan tahap berikutnya sekaligus memberikan kontribusi yang berarti terhadap keberhasilan pelatihan secara menyeluruh. Walaupun perencanaan sudah dilakukan dengan baik, namun apabila pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana, maka sangat mungkin tujuan pelatihan tidak akan bisa dicapai dengan baik. Banyak hal yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan oleh fasilitator selama pelaksanaan pelatihan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal. Salah satu hal yang harus dilakukan namun sering dilupakan/diabaikan adalah sensitif gender dan inklusif.

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, bukan berarti semua proses telah selesai. Fasilitator masih mempunyai tugas lain yang harus dilakukan. Fasilitator harus mengetahui sejauh mana ketercapaian pelatihan, menemukenali berbagai permasalahan yang muncul selama pelatihan, menindaklanjuti hasil dan masalah yang terjadi selama pelatihan, dan lain sebagainya

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
5. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia terkait Operasi Militer Selain Perang
6. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5058)
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan;
9. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
11. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
12. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalaangmerahan
13. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2019 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
14. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1156) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1461);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
16. Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Pedoman Mitigasi Bencana Gunung Api, Gerakan Tanah, Gempa Bumi Dan Tsunami.

17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub-urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota;
18. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib bidang Penanggulangan Bencana Sub Bidang Pra-bencana dan Pasca Bencana;
19. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
20. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana;
21. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana;
22. Peraturan Menteri Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Penulisan Modul Pendidikan dan Pelatihan.
23. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2009, tentang Manajemen Penanggulangan Bencana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Umum dan Khusus dari Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan RPKB ini adalah sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 1. Tujuan Pembelajaran Umum dan Pembelajaran Khusus

NO.	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS
1.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun Komitmen Belajar	Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat memahami: <ol style="list-style-type: none"> a. Harapan dan strategi mencapai harapan b. Norma dan nilai dalam kelas
2.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami lingkup dokumen RPKB	Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat memahami: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengantar, Arah Dan Kebijakan Serta Konsep RPKB b. Profil Wilayah c. Penilaian/Bahaya Dan Risiko Bencana d. Penetapan Kebijakan Dan Strategi e. Perencanaan Operasional f. Perencanaan Logistik g. Tindak Lanjut Setelah Penyusunan RPKB h. Monitoring Dan Evaluasi i. Ketrampilan Menyusun Dan Memaparkan Draft Dokumen RPKB j. Telaah dokumen RPKB Wilayah Provinsi, kabupaten/kota

NO.	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS
3.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami metode pembelajaran dan berpraktek sebagai fasilitator dan mentor	Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat memahami: <ol style="list-style-type: none"> a. Filosofi Pengajaran b. Psikologi Pengajaran c. Metodologi Pengajaran d. Teknik Fasilitasi e. Jenis Gaya Pembelajar f. Strategi belajar yang sesuai
4.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengidentifikasi dan memilih media pembelajaran pelatihan RPKB	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> a. Membandingkan perbedaan media dan bahan ajar pelatihan b. Memilih media dan bahan ajar pelatihan yang tepat untuk menyusun RPKB
5.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu merencanakan Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan(RBPMP) /Rencana Pembelajaran(RP)	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> a. Merencanakan Penyajian materi b. Menyusun penugasan pembuatan RPP
6.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami <i>Micro Teaching</i> (praktek mengajar)	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian pengajaran mikro b. Ketrampilan dasar dalam pengajaran mikro c. Praktik memfasilitasi
7.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan evaluasi hasil pembelajaran	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami prinsip evaluasi pembelajaran b. Menyusun soal-soal penugasan

NO.	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS
8.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: a. menginternalisasi materi pelatihan b. mensosialisasikan dan melaporkan

Sumber: Hasil analisis 2023

D. SASARAN

Perancangan program pelatihan ini mengambil sasaran pesertanya adalah para calon Fasilitator yang berasal dari unsur instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Kementerian dan Lembaga serta unsur masyarakat yang terampil dan terlatih melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kompetensi yang telah dipersyaratkan sebagai peserta.

KURIKULUM

2



A. STRUKTUR KURIKULUM

Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan RPKB di desain secara sistematis untuk memberikan acuan bagi para fasilitator Penyusunan RPKB agar mampu mengajar sehingga peserta mampu meningkatkan kualitas kompetensinya dalam menyusun RPKB untuk provinsi, kabupaten dan kota tertentu.

Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka struktur Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan RPKB terbagi menjadi 11 (sebelas) mata pelatihan yaitu: 1) Dinamika Kelompok 2) Review Materi Pelatihan Penyusunan RPKB; 3) Dasar-Dasar Pengajaran; 4) Landasan Hukum Penyelenggaraan Pelatihan; 5) Model-model/Tipe Pembelajar; 6) Pengelolaan Bahan, Media & Alat; 7) Rencana Penyajian Pembelajaran (RPP); 8) Pedoman RPKB & Contoh-Contoh RPKB; 9) Micro Teaching / Praktek Mengajar; dan 10) Evaluasi pembelajaran; 11) Rencana Tindak Lanjut Paska Pelatihan

B. MATERI PELATIHAN DAN JUMLAH JAM PELAJARAN

Materi pelatihan dan Jumlah Jam Pelajaran pada masing-masing mata pelatihan untuk program Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan RPKB sebagaimana dirinci pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Materi Pelatihan dan Estimasi Jumlah Jam Pelajaran

NO.	MATA PELATIHAN	JPL
1.	Dinamika Kelompok a. Harapan dan Strategi Mencapai Harapan b. Norma dan Nilai Dalam Kelas	3
2.	Dokumen RPKB a. Pengantar, Arah Dan Kebijakan Serta Konsep RPKB b. Profil Wilayah c. Penilaian/Bahaya Dan Risiko Bencana d. Penetapan Kebijakan Dan Strategi e. Perencanaan Operasional f. Perencanaan Logistik g. Tindak Lanjut Setelah Penyusunan RPKB h. Monitoring Dan Evaluasi i. Ketrampilan Mensimulasikan penyusunan Dokumen RPKB j. Telaah dokumen RPKB wilayah provinsi, kabupaten/kota	8
3.	Medote Pembelajaran a. Filosofi Pengajaran b. Psikologi Pengajaran c. Metodologi Pengajaran d. Teknik fasilitasi e. Jenis Gaya Pembelajar f. Strategi belajar yang sesuai	6

NO.	MATA PELATIHAN	JPL
4.	Media Pembelajaran a. Pengantar media dan bahan ajar pelatihan RPKB b. Pemilihan media dan bahan ajar pelatihan RPKB	4
5.	Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)/Rencana Pembelajaran (RP) a. Penyajian materi b. Penugasan Pembuatan RBPMP/RP	4
6.	Micro Teaching (Praktek Mengajar) a. Pengertian pengajaran micro b. Keterampilan dasar dalam pengajaran micro c. Praktik memfasilitasi	10
7.	Evaluasi pembelajaran a. Prinsip evaluasi pembelajaran b. Penugasan penyusunan soal-soal	2
8.	Rencana Tindak Lanjut Paska Pelatihan a. Internalisasi materi pelatihan b. Sosialisasi dan pelaporan	2
	TOTAL JUMLAH JAM PELAJARAN	39

Sumber: Hasil Analisis 2023

C. RINGKASAN MATERI

1. MATA PELATIHAN DINAMIKA KELOMPOK (3 JP @ 45 MENIT)

DESKRIPSI SINGKAT MATA PELATIHAN

Materi Pelatihan ini membekali peserta berinteraksi dengan bagi dan mengenal potensi diri. Membangun Komitmen Belajar adalah materi yang penting dan mendasar dalam membentuk komitmen proses pembelajaran pada sesi berikutnya, dapat di katakan bahwa proses pembelajaran. Meskipun materi tersebut bukan materi inti, namun sangat penting dalam mengikuti pembelajaran dengan tertib dan serius. Komitmen dibentuk berdasarkan atas kesepakatan bersama dari peserta dan diharapkan para peserta mentaati kesepakatan tersebut. Dalam materi membangun komitmen belajar diharapkan para peserta lebih mengenal satu sama lain serta tidak ada kecanggungan satu sama lain dalam pembelajaran sehingga potensi yang ada pada setiap peserta bisa dilihat.

Tabel 3. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Dinamika Kelompok

HASIL BELAJAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar dalam pembelajaran orang dewasa.	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: 1) Membangun harapan dan strategi mencapai harapan 2) Membangun norma dan nilai dalam kelas

Tabel 4. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Dinamika Kelompok

MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK
1. HARAPAN DAN STRATEGI MENCAPAI HARAPAN	a) Menegal orang lain dan membangun kelompok yang dinamis selama penyelenggaraan pelatihan b) Harapan dan tujuan dalam pelatihan
2. NORMA DAN NILAI DALAM KELAS	a) Pengertian Umum bentuk dan Fungsi Norma b) Norma dalam Proses pembelajaran c) Membangun komitmen belajar

Sumber: Hasil analisis, 2023

2. MATA PELATIHAN DOKUMEN RPKB (8 JP @ 45 MENIT)

DESKRIPSI SINGKAT MATA PELATIHAN

Materi pelatihan ini diberikan pada awal pelatihan agar dapat membekali peserta pelatihan Fasilitator ini dengan riviw/ringkasan materi pelatihan penyusunan RPKB yang telah dilaksanakan sebelumnya. Urgensi dari materi ini agar peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan tersebut memiliki wawasan yang utuh atas konteks materi pelatihan dan menghasilkan dasar pengetahuan yang setara diantara semua peserta. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu memahami konteks materi RPKB. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Adapun target peserta pelatihan ini adalah para calon Fasilitator pelatihan penyusunan RPKB.

Tabel 5. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Lingkup Dokumen RPKB

HASIL BELAJAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami lingkup dokumen RPKB.	Pada akhir pelatihan peserta diharapkan mampu menjadi fasilitator pelatihan penyusunan dokumen RPKB secara efektif dan efisien.

Sumber: Hasil analisis, 2023

Tabel 6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Pelatihan Lingkup Dokumen RPKB

MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK
1. MATA PELATIHAN PENGANTAR, ARAH DAN KEBIJAKAN SERTA KONSEP RPKB	<ul style="list-style-type: none"> a) Pengantar RPKB b) Arah dan Kebijakan RPKB c) Konsep RPKB d) Pembiayaan e) Ringkasan muatan/format RPKB
2. MATA PELATIHAN PROFIL WILAYAH	<ul style="list-style-type: none"> a) Kondisi Geografis b) Kondisi Demografis c) Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya d) Kondisi Pertahanan dan Keamanan e) Skenario kejadian dan asumsi dampak

MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK
3. MATA PELATIHAN PENILAIAN/BAHAYA DAN RISIKO BENCANA	a) Risiko Bencana b) Prioritas Penanganan Kedaruratan Bencana
4. MATA PELATIHAN PENETAPAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI	a) Kebijakan Penanggulangan Kedaruratan Bencana b) Strategi Penanggulangan Kedaruratan Bencana
5. MATA PELATIHAN PERENCANAAN OPERASIONAL	a) Konsep Operasi b) Proyeksi Sumber daya c) Instruksi Koordinasi
6. MATA PELATIHAN PERENCANAAN LOGISTIK	a) Rencana dukungan anggaran b) Rencana Dukungan Perbekalan, Alat dan peralatan
7. MATA PELATIHAN TINDAK LANJUT SETELAH PENYUSUNAN RPKB	a) Penguatan jejaring b) Peningkatan kapasitas
8. MATA PELATIHAN MONITORING DAN EVALUASI	a) Definisi monitoring dan evaluasi b) Ruang lingkup monitoring dan evaluasi
9. MATA PELATIHAN KETRAMPILAN MENYIMULASIKAN DOKUMEN RPKB	a) Penugasan b) Simulasi penyusunan draft dokumen RPKB c) Pemaparan dokumen RPKB hasil pelatihan
10. TELAHAH DOKUMEN RPKB WILAYAH PROVINSI, KABUPATEN/KOTA	a) RPKB Provinsi Jawa Barat b) RPKB Kabupaten Banyuwangi

Sumber: Hasil analisis, 2023

3. MATA PELATIHAN METODE PEMBELAJARAN (6 JP @ 45 MENIT)

DESKRIPSI SINGKAT MATA PELATIHAN

Materi pelatihan ini membekali peserta pelatihan tentang metode pembelajaran. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu memahami bahwa pengajaran adalah fenomena fundamental dalam kehidupan manusia, memahami teori pengajaran dan mampu mengimplementasikan dalam proses belajar mengajar, serta memahami metode dan Teknik-teknik pengajaran. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan tanya jawab. Adapun target peserta pelatihan ini adalah Widyaiswara, Fasilitator dan Penyelenggara Pelatihan

Tabel 7. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Metode Pembelajaran

HASIL BELAJAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami metode pembelajaran yang melingkupi filosofi pengajaran, psikologi pengajaran serta metodologi pengajaran	Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat Memahami dan mampu menjelaskan metode pembelajaran

Sumber: Hasil analisis, 2023

Tabel 8. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Metode Pembelajaran

MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK
1. FILOSOFI PENGAJARAN	a) Konsep filsafat pengajaran b) Landasan filsafat pengajaran
2. PSIKOLOGI PENGAJARAN	a) Pengertian psikologi pengajaran b) Teori pengajaran dan implementasinya dalam proses belajar mengajar
3. METODOLOGI PENGAJARAN	a) Konsep metodologi pengajaran b) Metode dan Teknik pengajaran
4. TEKNIK FASILITASI	a) Lingkungan belajar dan teknis penyajian materi b) Fasilitasi & Pementoran pada pelatihan Penyusunan Dokumen RPKB
5. JENIS GAYA PEMBELAJAR	a) Definisi b) Ciri-ciri setiap jenis gaya pembelajar
6. STRATEGI BELAJAR YANG SESUAI	c) Gaya Pembelajar visual d) Gaya Pembelajar Auditorial e) Gaya Pembelajar Kinestetik

Sumber: Hasil analisis, 2023

4. MATA PELATIHAN PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN (4 JP @ 45 MENIT)

DESKRIPSI SINGKAT MATA PELATIHAN

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan melakukan identifikasi dan menentukan keperluan media pembelajaran pelatihan penyusunan RPKB dan mempersiapkannya.

Tabel 9. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Media Pembelajaran

HASIL BELAJAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memilih media pembelajaran pelatihan RPKB	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat mengidentifikasi dan memilih media pembelajaran pelatihan RPKB

Sumber: Hasil analisis, 2023

Tabel 10. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Media Pembelajaran

MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK
1. PENGANTAR MEDIA DAN BAHAN AJAR PELATIHAN RPKB	<ul style="list-style-type: none"> a) Definisi media dan bahan ajar pelatihan. b) Jenis-jenis media dan bahan ajar pelatihan.
2. PEMILIHAN MEDIA DAN BAHAN AJAR PELATIHAN RPKB	<ul style="list-style-type: none"> a) Identifikasi media dan bahan ajar pelatihan RPKB. b) Penentuan kebutuhan media dan bahan ajar pelatihan

Sumber: Hasil analisis, 2023

5. MATA PELATIHAN RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)/RENCANA PEMBELAJARAN (RP) (4 JP @ 45 MENIT)

DESKRIPSI SINGKAT MATA PELATIHAN

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan merencanakan penyajian materi pembelajaran dengan merancang sesi pembelajaran, mempersiapkan bahan/perlengkapan dan media yang digunakan dan mengorganisasikan lingkungan pembelajaran sesuai dengan situasi pembelajaran

Tabel 11. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar RBPMP

HASIL BELAJAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu merencanakan rancang bangun pembelajaran mata pelatihan	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: <ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan materi pembelajaran2. Menyusun rencana program pembelajaran

Sumber: Hasil analisis, 2023

Tabel 12. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok RBPMP

MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK
1. PENYAJIAN MATERI	a) Merancang sesi pembelajaran b) Mempersiapkan bahan/perlengkapan dan media yang digunakan c) Mengorganisasikan lingkungan pembelajaran sesuai dengan situasi pembelajaran
2. PENUGASAN PEMBUATAN RPP	a) Pengertian b) Komponen RPP c) Prinsip Penyusunan RPP d) Proses Pengembangan RPP e) Format RPP Tematik

Sumber: Hasil analisis, 2023

6. MATA PELATIHAN *MICRO TEACHING* (PRAKTEK MENGAJAR) (10 JP @ 45 MENIT)

DESKRIPSI SINGKAT MATA PELATIHAN

Materi pelatihan ini membekali peserta pelatihan tentang micro teaching. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu memahami pengertian pengajaran micro (micro teaching), serta mampu mengimplementasikan keterampilan dasar dalam pengajaran micro yang meliputi: keterampilan dalam membuka dan menutup pengajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberikan penguatan (reinforcement), keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan pelajaran, serta keterampilan mengadakan variasi

Tabel 13. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar *Micro Teaching* (Praktek Mengajar)

HASIL BELAJAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengimplementasikan ketrampilan dasar pengajaran micro	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta memahami dan mampu mengimplementasikan ketrampilan pengajaran <i>micro</i> (<i>micro teaching</i>)

Sumber: Hasil analisis, 2023

Tabel 14. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok *Micro Teaching* (Praktek Mengajar)

MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK
1. PENGERTIAN PENGAJARAN MIKRO	<ul style="list-style-type: none"> a) Tujuan dan sasaran pengajaran micro b) Prosedur pengajaran micro
2. KETRAMPILAN DASAR DALAM PENGAJARAN MIKRO	<ul style="list-style-type: none"> a) Keterampilan dalam membuka dan menutup pengajaran b) Keterampilan mengelola kelas c) Keterampilan memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) d) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil e) Keterampilan bertanya f) Keterampilan menjelaskan pelajaran g) Keterampilan mengadakan variasi
3. PRAKTIK MEMFASILITASI	<ul style="list-style-type: none"> a) penugasan b) praktek mengajar

Sumber: Hasil analisis, 2023

7. MATA PELATIHAN EVALUASI PEMBELAJARAN (2 JP @ 45 MENIT)

DESKRIPSI SINGKAT MATA PELATIHAN

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mampu melakukan evaluasi hasil pembelajaran yang bisa dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran

Tabel 15. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Evaluasi Pembelajaran

HASIL BELAJAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melakukan evaluasi hasil pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran 2. Membuat evaluasi hasil pembelajaran

Sumber: Hasil analisis, 2023

Tabel 16. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Evaluasi Pembelajaran

MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK
1. PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN EVALUASI	<ol style="list-style-type: none"> a) Pengertian evaluasi pembelajaran b) Tujuan evaluasi pembelajaran c) Prinsip evaluasi pembelajaran d) jenis-jenis, tujuan da proses evaluasi pembelajaran e) bentuk, kaidah dan instrumen serta pengukuran evaluasi pembelajaran f) nilai hasil pembelajaran

MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK
2. PENUGASAN PENYUSUNAN SOAL-SOAL	a) Pre test b) Post test c) Pertanyaan kunci d) Penyusunan soal

Sumber: Hasil analisis, 2023

8. MATA PELATIHAN RENCANA TINDAK LANJUT PASKA PELATIHAN (2 JP @ 45 MENIT)

DESKRIPSI SINGKAT MATA PELATIHAN

Materi Pelatihan ini membekali peserta pelatihan tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan setelah selesai mengikuti pelatihan fasilitator. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu melakukan internalisasi materi-materi pelatihan, melaksanakan sosialisasi dan pelaporan di unit kerja masing-masing. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, curah pendapat, dan penugasan. Adapun target peserta pelatihan ini adalah Widyaiswara, Fasilitator dan Penyelenggara Pelatihan

Tabel 17. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Rencana Tindak Lanjut Paska Pelatihan

HASIL BELAJAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
Pada akhir pelatihan peserta diharapkan memiliki rencana strategis dalam menjalankan tugas sebagai fasilitator pelatihan bidang kebencanaan.	Peserta mampu menyusun rencana strategis sebagai fasilitator pelatihan bidang kebencanaan

Sumber: Hasil analisis, 2023

Tabel 18. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok Rencana Tindak Lanjut Paska Pelatihan

MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK
1. INTERNALISASI PELATIHAN	a) Konsep Strategis Pengelolaan Pelatihan b) Inovasi dan pengayaan modul (power point)
2. SOSIALISASI DAN PELAPORAN	a) Sosialisasi pada lingkup internal instansi b) Pelaporan pada pimpinan institusi

Sumber: Hasil analisis, 2023

D. METODE BELAJAR

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Andragogi Learning (Pendidikan Orang Dewasa) dengan mensyaratkan keterlibatan aktif dari setiap peserta melalui komunikasi dua arah sehingga memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyumbangkan pikiran dan pengalamannya.

Tabel 19. Metode dan Media Pembelajaran

METODE PEMBELAJARAN	MEDIA PEMBELAJARAN
1. Pembelajaran Mandiri (<i>Asynchronous</i>), (Learning Management System) maupun media (e-learning) lainnya Pembelajaran mandiri melalui LSM	Antara lain : Modul, Video Pembelajaran, Latihan Sosial, Studi Kasus
2. Pembelajaran Tatap Muka (<i>Synchronous</i>), Pembelajaran tatap muka dengan presentasi yang dilakukan luring (luar jaringan) secara offline dalam kelas (klasikal) maupun dilakukan secara daring (dalam jaringan/online dengan aktivitas antara lain presentasi, tanya jawab, diskusi, studi kasus, dan/atau simulasi)	Antara lain : Slide bahan tayang, Proyektor, Laptop, Whiteboard, Flipchart, Aplikasi Zoom Meeting, dll



**MANAJEMEN
PENYELENGGARAAN LATIHAN**

3

A. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup manajemen penyelenggaraan Pelatihan fasilitator penyusunan RPKB meliputi:

1. **Perencanaan** Pelatihan Fasilitator Penyusunan RPKB meliputi persiapan pelatihan, peserta pelatihan, tenaga pelatihan, fasilitas dan pembiayaan;
2. **Pelaksanaan** pelatihan fasilitator yang meliputi lembaga penyelenggaraan pelatihan, waktu pelaksanaan pelatihan, evaluasi, kode registrasi alumni pelatihan, surat keterangan
3. **Pengawasan dan pengendalian** yang meliputi laporan pelaksanaan pelatihan dan evaluasi paska Pelatihan Fasilitator Penyusunan RPKB.

B. PERENCANAAN

1. Persiapan Pelatihan

Persiapan Pelatihan Fasilitator penyusunan RPKB dilakukan melalui kegiatan–kegiatan sebagai berikut:

- Perangkat Daerah (Prov/Kab/Kota) menyampaikan usulan penyelenggaraan kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana (PUSDIKLAT PB) paling lambat 1 (satu) bulan sebelum penyelenggaraan
- Dalam perencanaan Pelatihan fasilitator Penyusunan RPKB, Pengelola dan Penyelenggara PUSDIKLAT PB yang meliputi Jadwal Pembelajaran, Tenaga Pelatihan, dan Sarana dan Prasarana Pelatihan
- PUSDIKLAT PB melakukan pemanggilan peserta Pelatihan Penyusunan RPKB yang telah ditetapkan sebagai peserta Pelatihan, dan
- PUSDIKLAT PB menyampaikan surat pemberitahuan penyelenggaraan Pelatihan Penyusunan RPKB Perangkat Daerah (Prov/Kab/Kota) dengan melampirkan daftar peserta Pelatihan dengan jangka waktu 1 (satu) minggu sebelum Pelatihan diselenggarakan.

2. Peserta

Peserta Pelatihan Fasilitator Penyusunan RPKB paling banyak berjumlah 30 (tiga puluh) orang, dengan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Pejabat Eselon 3 atau pejabat fungsional yang setara
- 2) Minimal berpendidikan S1 atau yang sederajat
- 3) Sehat jasmani dan Rohani
- 4) Memiliki integritas dan moralitas yang baik
- 5) Mampu mengoperasikan komputer
- 6) Memperoleh rekomendasi dan izin dari atasan, diusulkan oleh instansi/Kementerian/Lembaga calon peserta.
- 7) Jika peserta tidak berada dibawah instansi (perorangan) dapat menunjukkan sertifikat bidang kebencanaan atau memiliki pengalaman dibidang penanggulangan bencana

3. Tenaga pengajar

Tenaga pengajar meliputi;

- a. Narasumber/Penceramah
Narasumber/Penceramah adalah orang yang memberikan wawasan pengetahuan atau sharing experience sesuai dengan keahliannya kepada peserta pelatihan
- b. Widyaiswara
Widyaiswara yang ditugaskan untuk mengampu mata pelatihan sesuai kurikulum pelatihan dan telah lulus pelatihan kewidyaiswaraan
- c. Praktisi/Akademisi/Pakar
Pendidik yang karena kompetensinya dibutuhkan untuk menunjang proses pelaksanaan pelatihan baik dari dalam atau luar instansi penyelenggara

4. Persyaratan Tenaga Pengajar

- 1) Pendidikan minimal Sarjana

- 2) Pejabat Struktural yang memiliki Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPPL) TOT
- 3) Pejabat Fungsional Tertentu Analis Kebencanaan/Penata Penanggulangan Bencana Ahli yang memiliki STPPL TOT

5. Sarana dan Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana pelatihan ini diupayakan semaksimal mungkin menggunakan sarana dan prasarana milik pemerintah/pemerintah daerah dengan mengedepankan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan dan hasil dari pelatihan ini.

a. Sarana

Sarana pelatihan yang digunakan dalam penyelenggaraan Pelatihan fasilitator Penyusunan RPKB antara lain:

- Meja;
- Kursi;
- Flip Chart;
- Sound sytem;
- Perekam;
- Komputer/Laptop
- Infokus/TV
- Jaringan Wireless Fidelity (wi-fi)
- Buku referensi;
- Digital Literasi;
- Modul/bahan ajar; dan
- Teknologi multimedia

b. Prasarana

Prasarana pelatihan yang digunakan dalam penyelenggaraan Pelatihan Penyusunan RPKB antara lain

- Tempat pelatihan harus ramah disabilitas
- Aula;
- Ruang kelas,
- Ruang diskusi;
- Ruang Makan;
- Fasilitas olahraga
- Poliklinik dan ruang laktasi;
- Tempat ibadah.

6. Pembiayaan

1. Biaya penyelenggaraan Pelatihan fasilitator Penyusunan RPKB dibebankan pada anggaran instansi penyelenggaraan dan/atau instansi pengirim;
2. Indek anggaran program Pelatihan fasilitator Penyusunan RPKB disusun dan disesuaikan dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

C. PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan yang meliputi lembaga penyelenggaraan pelatihan, waktu pelaksanaan pelatihan, evaluasi, kode registrasi alumni pelatihan, surat keterangan

1. Mekanisme Pelaksanaan

- a. Pembukaan
- b. Pelaksanaan pre test oleh team monitoring dan evaluasi
- c. Pelaksanaan pembelajaran

d. Pelaksanaan post test dan rencana tindak lanjut oleh team monitoring dan evaluasi

2. Lembaga Penyelenggaraan

Pelatihan Penyusunan RPKB diselenggarakan oleh:

1. PUSDIKLAT PB
2. BPSDM Daerah yang terakreditasi untuk penyelenggaraan pelatihan penyusunan RPKB atau kerjasama dengan Pusdiklat PB bagi yang belum terakreditasi

3. Evaluasi

Evaluasi Pelatihan Penyusunan RPKB terdiri dari atas evaluasi terhadap peserta, tenaga pelatihan, penyelenggaraan dan pasca pelatihan.

a. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta diberikan terhadap semua materi sampai sebelum penutupan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan dan kemajuan peserta dalam proses pembelajaran

b. Evaluasi pelatih

Evaluasi pelatih/fasilitator yang dimaksud adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap hari dan terhadap fasilitator/pelatih. Evaluasi tiap hari dilakukan dengan cara merefleksikan kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung sebagai umpan balik untuk penyempurnaan proses pembelajaran selanjutnya. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap fasilitator

c. Evaluasi penyelenggaraan pelatihan

Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dari aspek administrasi dan teknis. Hasilnya digunakan dalam rangka penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

d. Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPL)

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% berhak mendapatkan STTPL yang dikeluarkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana (PUSDIKLAT PB) dengan jumlah jam pembelajaran 39 JPL yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang

D. PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN PELATIHAN

Pengawasan dan pengendalian dilakukan dengan menyusun laporan pelaksanaan pelatihan oleh fasilitator yang disampaikan kepada pimpinan lembaga dalam waktu paling lambat 30 hari kerja setelah penutupan pelatihan. Atas persetujuan pimpinan lembaga, penyelenggara pelatihan bersurat kepada lembaga/instansi mitra kerja untuk mensosialisasikan hasil pelatihan khususnya dokumen RPKB pelatihan, agar bisa dipelajari oleh lembaga mitra. Diharapkan lembaga mitra bisa mengusulkan kepada pemerintah daerah untuk segera menyusun dokumen RPKB bagi daerah-daerah yang belum memiliki dokumen RPKB. Termasuk mengusulkan kepada pemerintah daerah untuk memasukkan program penyusunan dokumen RPKB ke dalam dokumen penganggaran (DIPA) sebagai program prioritas.

Sedangkan untuk laporan evaluasi paska pelatihan dilakukan oleh fasilitator dalam waktu paling lambat 45 hari kerja setelah penutupan pelatihan. Laporan ini meliputi evaluasi terhadap peserta dan evaluasi terhadap lembaga penyelenggara. Laporan evaluasi paska pelatihan juga dilakukan oleh penyelenggara pelatihan bekerjasama dengan Tim Evaluator dan atau dengan Tim Penjamin Mutu Pelatihan. Laporan ini sudah harus dibuat paling lambat antara 6 (enam) sampai 12 (dua belas) bulan setelah penyelenggaraan pelatihan.

PENUTUP

4

Kurikulum Pelatihan Fasilitator Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana (RPKB) ini disusun untuk memenuhi sebagian amanat undang-undang yang diemban oleh Pusdiklat PB BNPB. Sebagaimana ditegaskan di dalam Peraturan BNPB Nomor 4 tahun 2019 tentang Organisasi Tata Kerja BNPB, khususnya pada Pasal 282 diuraikan bahwa fungsi Pusdiklat PB BNPB antara lain penyiapan koordinasi penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) di bidang pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana. Penyusunan NSPK ini sangat berkaitan erat dengan tugas fungsi Pusdiklat PB BNPB yang lain yaitu, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dasar, struktural, fungsional, dan teknis lainnya bagi sumber daya manusia di bidang penanggulangan bencana.

Untuk memenuhi tugas fungsi tersebut, bersama Kurikulum Pelatihan Fasilitator Penyusunan RPKB ini, Pusdiklat juga sudah menyusun Buku Modul Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan RPKB. Kurikulum dan Modul ini merupakan satu kesatuan acuan dan bahan pembelajaran dalam pelatihan Penyusunan RPKB. Dengan tersusunnya NSPK ini diharapkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang kebencanaan dapat dilaksanakan sesuai standar yang telah ditetapkan. Selanjutnya diharapkan pula bisa segera ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan fasilitasi pelatihan, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.



LAMPIRAN 1
RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN
(RBPP)

LAMPIRAN 1: RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

- Nama Program Pelatihan : Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan Dokumen Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana (RPKB)
- Alokasi Waktu : 39 JP @ 45 Menit (1.755 menit)
- Deskripsi Program : Pelatihan ini membekali materi bagi Fasilitator pelatihan penyusunan dokumen RPKB. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah Fasilitator mampu memfasilitasi penyusunan dokumen RPKB secara efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan.
- Tujuan Program : Menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan dalam memfasilitasi pelatihan penyusunan dokumen RPKB
- Kompetensi Dasar : Pada akhir pelatihan Fasilitator diharapkan mampu memfasilitasi pelatihan penyusunan RPKB bagi daerah provinsi, kabupaten dan kota.

Tabel L.1 Rancang Bangun Program Pelatihan (RBPP) Penyusunan RPKB

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
1.	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu: membangun komitmen belajar	Dinamika Kelompok	1. Harapan dan Strategi Mencapai Harapan	a. Mengenal orang lain dan membangun kelompok yang dinamis selama penyelenggaraan pelatihan	1. Presentasi 2. Curah pendapat 3. Permainan	<i>Non Test Product:</i>	3 JP	

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
				b. Harapan dan tujuan dalam pelatihan				
			2. Norma dan Nilai Dalam Kelas	a. Pengertian Umum bentuk dan Fungsi Norma b. Norma dalam Proses pembelajaran c. Membangun komitmen belajar				
2.	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu: memahami materi lingkup dokumen RPKB	Dokumen RPKB	1. Mata Pelatihan Pengantar, Arah Dan Kebijakan Serta Konsep RPKB	a. Pengantar RPKB b. Arah dan Kebijakan RPKB c. Konsep RPKB d. Pembiayaan e. Ringkasan muatan/format RPKB	1. Presentasii 2. Ceramah interaktif 3. Tanya jawab 4. Diskusi	<i>Non Test Product:</i>	8 JP	Pedoman RPKB 2019 Kurikulum dan modul pelatihan penyusunan RPKB
			2. Mata Pelatihan Profil Wilayah	a. Kondisi Geografis b. Kondisi Demografis c. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya				

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
				d. Kondisi Pertahanan dan Keamanan e. Skenario kejadian dan asumsi dampak				
			3. Mata Pelatihan Penilaian/Bahaya a Dan Risiko Bencana	a. Risiko Bencana b. Prioritas Penanganan c. Kedaruratan Bencana				
			4. Mata Pelatihan Penetapan Kebijakan Dan Strategi	a. Kebijakan Penanggulangan Kedaruratan Bencana b. Strategi Penanggulangan Kedaruratan Bencana				
			5. Mata Pelatihan Perencanaan Operasional	a. Konsep Operasi b. Proyeksi Sumber daya c. Instruksi Koordinasi				
			6. Mata Pelatihan Perencanaan Logistik	a. Rencana dukungan anggaran b. Rencana Dukungan Perbekalan, Alat dan peralatan				

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
			7. Mata Pelatihan Tindak Lanjut Setelah Penyusunan RPKB	a. Penguatan jejaring b. Peningkatan kapasitas				
			8. Mata Pelatihan Monitoring Dan Evaluasi;	a. Definisi monitoring dan evaluasi b. Ruang lingkup monitoring dan evaluasi				
			9. Mata Pelatihan Ketrampilan menyimulasikan Dokumen RPKB	a. penugasan b. Simulasi penyusunan draft dokumen RPKB c. Pemaparan dokumen RPKB hasil pelatihan				
			10. Mata Pelatihan telaah Dokumen RPKB wilayah provinsi, kabupaten/kota	a. RPKB Provinsi Jawa Barat b. RPKB Kabupaten Banyuwangi				
3.	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu:	Metode Pembelajaran	1. Filosofi Pengajaran	a. Konsep filsafat pengajaran b. Landasan Filsafat pengajaran	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab		6 JP	

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
	memahami metode pembelajaran		2. Psikologi Pengajaran	a. Pengertian psikologi pengajaran b. Teori pengajaran dan implementasinya dalam proses belajar-mengajar				
			3. Metodologi Pengajaran	a. Konsep metodologi pengajaran b. Metode dan Teknik pengajaran				
			4. Teknik fasilitasi	a. Lingkungan belajar dan teknis penyajian materi b. Fasilitasi & Pementoran pada pelatihan Penyusunan Dokumen RPKB				
			5. Jenis Gaya Pembelajar	a. Definisi c. Ciri-ciri setiap jenis gaya pembelajar				
			6. Strategi belajar yang sesuai	a. Gaya Pembelajar Visual b. Gaya Pembelajar Auditorial				

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
				d. Gaya Pembelajaran Kinestetik				
4.	Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat memahami media pembelajaran	Media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Pengantar media dan bahan ajar pelatihan RPKB Pemilihan media dan bahan ajar pelatihan RPKB 	<ol style="list-style-type: none"> Definisi media dan bahan ajar pelatihan. Jenis-jenis media dan bahan ajar pelatihan. Identifikasi media dan bahan ajar pelatihan Penentuan kebutuhan media dan bahan ajar pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Studi kasus Diskusi Penugasan 	<i>Non Test Product:</i> daftar media dan bahan ajar pelatihan yang diperlukan dalam pelatihan RPKB	4 JP	
5.	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu merencanakan rancang bangun pembelajaran mata pelatihan	Rancang bangun pembelajaran mata pelatihan (RBMP)/Rencana Pembelajaran (RP)	1. Penyajian Materi	<ol style="list-style-type: none"> Merancang sesi pembelajaran Mempersiapkan bahan/perengkapan dan media yang digunakan Mengorganisasikan lingkungan pembelajaran sesuai dengan situasi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif Tanya jawab Diskusi Curah pendapat Penugasan 	Non test: Produk RPP	4 JP	Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 94/K.1/PDP.07/2021 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
			2. Penugasan Pembuatan RP	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Komponen RPP c. Prinsip Penyusunan RPP d. Proses Pengembangan RPP e. Format RPP Tematik 				
6.	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu: memahami Micro Teaching (praktek mengajar)	<i>Micro Teaching</i> (praktek mengajar)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pengajaran micro 2. Keterampilan dasar dalam pengajaran micro 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan dan sasaran pengajaran micro b. Prosedur pengajaran micro a. Keterampilan dalam membuka dan menutup pengajaran b. Keterampilan mengelola kelas c. Keterampilan memberikan penguatan (reinforcement) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah Interaktif 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Penugasan 	Praktek mengajar	10 JP	

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
				d. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil e. Keterampilan bertanya f. Keterampilan menjelaskan Pelajaran g. Keterampilan mengadakan variasi				
			3. Praktik memfasilitasi	a. penugasan b. praktek mengajar				
7.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: Melakukan evaluasi hasil pembelajaran	Evaluasi pembelajaran	1. Prinsip evaluasi pembelajaran	a. Pengertian evaluasi pembelajaran b. Tujuan evaluasi pembelajaran c. Prinsip evaluasi pembelajaran d. jenis-jenis, tujuan dan proses evaluasi pembelajaran e. bentuk, kaidah dan instrumen serta	1. Ceramah Interaktif 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Penugasan	Non test	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Modul pelatihan Training of trainer's (TOT), Pusdiklat aparatur Badan PPSPDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, 2011 • Modul pelatihan untuk pelatih program Kesehatan, 2009 Modul pelatihan

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATA PELATIHAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	EVALUASI	JPL	REFERENSI
				pengukuran evaluasi pembelajaran f. nilai hasil pembelajaran				widyaiswara, LAN RI, 2008.
			2. Penugasan penyusunan soal-soal	a. Pre test b. Post test c. Pertanyaan kunci d. Penyusunan soal				
8.	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu: menyusun rencana tindak lanjut setelah pelatihan	Rencana tindak lanjut pasca pelatihan	1. Internalisasi materi pelatihan 2. Sosialisasi dan pelaporan	a. Konsep Strategis Pengelolaan Pelatihan b. Inovasi dan pengayaan modul (power point) a. Sosialisasi pada lingkup internal instansi b. Pelaporan pada pimpinan institusi	1. Ceramah Interaktif 2. Tanya jawab 3. Curah pendapat 4. Penugasan	Non test	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Modul
TOTAL							39 JP	

Sumber: hasil analisis, 2023



LAMPIRAN 2

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN
(RBPMP)**

LAMPIRAN 2.1 MATA PELATIHAN DINAMIKA KELOMPOK

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana (RPKB)
2. Materi Pelatihan : Dinamika Kelompok
3. Alokasi Waktu : 3 JP @45 menit (135 menit)
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta berinteraksi dengan berbagi dan mengenal potensi diri. Membangun komitmen belajar adalah materi yang penting dan mendasar dalam membentuk komitmen proses pembelajaran.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.
 - b. Indikator hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
 1. Membangun harapan dan strategi mencapai harapan
 2. Membangun norma dan nilai dalam kelas
6. Materi Pokok dan sub materi pokok :
 1. Harapan dan Strategi Mencapai Harapan
 - a. Mengetahui orang lain dan membangun kelompok yang dinamis selama penyelenggaraan pelatihan
 - b. Harapan dan tujuan dalam pelatihan
 2. Norma dan nilai dalam kelas
 - a. Pengertian Umum bentuk dan Fungsi Norma
 - b. Norma dalam Proses pembelajaran
 - c. Membangun komitmen belajar

Tabel L.2 Kegiatan Belajar Mengajar Dinamika Kelompok

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat membangun komitmen belajar	1. Harapan dan strategi mencapai harapan 2. Norma dan nilai dalam kelas	a. Mengenal orang lain dan membangun kelompok yang dinamis selama penyelenggaraan pelatihan b. Harapan dan tujuan dalam pelatihan a. Pengertian Umum bentuk dan Fungsi Norma b. Norma dalam Proses pembelajaran c. Membangun komitmen belajar	1. Ceramah interaktif 2. Presentasi 3. Permainan	1. Bahan tanyang 2. Laptop 3. LCD 4. Flipchart 5. Whiteboard 6. Spidol 7. Panduan Diskusi	Test non objective: • Isi, Penjelasan, uraian singkat	3 JP	

Sumber: hasil analisis, 2023

LAMPIRAN 2.2 MATA PELATIHAN DOKUMEN RPKB

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan Dokumen Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana (RPKB)
2. Materi Pelatihan : Dokumen RPKB
3. Alokasi Waktu : 8 JP @45 menit (360 menit)
4. Deskripsi Singkat : Materi ini membekali peserta pelatihan tentang lingkup muatan RPKB. Materi yang akan disampaikan meliputi 9 (sembilan) komponen muatan RPKB. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu memahami lingkup materi RPKB.
5. Tujuan Pembelajaran : Menyiapkan fasilitator yang memiliki pemahaman yang baik mengenai lingkup materi RPKB
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan memiliki wawasan lingkup materi RPKB
 - b. Indikator hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta memahami dan mampu menjelaskan lingkup materi RPKB
6. Materi Pokok dan sub materi pokok :
 1. Pengantar, Arah Dan Kebijakan Serta Konsep RPKB
 - a. Pengantar RPKB
 - b. Arah dan Kebijakan RPKB
 - c. Konsep RPKB
 - d. Pembiayaan
 - e. Ringkasan muatan/format RPKB
 2. Profil Wilayah
 - a. Kondisi Geografis
 - b. Kondisi Demografis
 - c. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya
 - d. Kondisi Pertahanan dan Keamanan
 - e. Skenario kejadian dan asumsi dampak

3. Penilaian/Bahaya Dan Risiko Bencana
 - a. Risiko Bencana
 - b. Prioritas Penanganan Kedaruratan Bencana
4. Penetapan Kebijakan Dan Strategi
 - a. Kebijakan Penanggulangan Kedaruratan Bencana
 - b. Strategi Penanggulangan Kedaruratan Bencana
5. Perencanaan Operasional
 - a. Konsep Operasi
 - b. Proyeksi Sumber daya
 - c. Instruksi Koordinasi
6. Perencanaan Logistik
 - a. Rencana dukungan anggaran
 - b. Rencana Dukungan Perbekalan, Alat dan peralatan
7. Tindak Lanjut Setelah Penyusunan RPKB
 - a. Penguatan jejaring
 - b. Peningkatan kapasitas
8. Monitoring Dan Evaluasi Dokumen RPKB
 - a. Definisi monitoring dan evaluasi
 - b. Ruang lingkup monitoring dan evaluasi
9. Keterampilan Menyimulasikan penyusunan Dokumen RPKB
 - a. penugasan
 - b. Simulasi penyusunan draft dokumen RPKB
 - c. Pemaparan dokumen RPKB hasil pelatihan
10. Telaah Dokumen RPKB Wilayah Provinsi, Kabupaten/Kota

Tabel L.3 Kegiatan Belajar Mengajar Dokumen RPKB

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi		
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta memahami dan mampu menjelaskan lingkup materi dokumen RPKB yang terdiri dari sembilan komponen yaitu: <ul style="list-style-type: none"> – Pengantar, Arah Dan Kebijakan Serta Konsep RPKB – Profil wilayah – Penilaian/Bahaya Dan Risiko Bencana – Penetapan Kebijakan Dan Strategi – Perencanaan Operasional – Perencanaan logistik 	1. Pengantar, Arah Dan Kebijakan Serta Konsep RPKB	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengantar RPKB b. Arah dan Kebijakan RPKB c. Konsep RPKB d. Pembiayaan e. Ringkasan muatan/format RPKB 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bahan tayang 2. Laptop 3. LCD 4. Flipchart 5. Whiteboard 6. Spidol 7. Panduan Diskusi 	Non test	8 JP	Kurikulum dan modul pelatihan penyusunan RPKB		
		2. Profil Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi Geografis b. Kondisi Demografis c. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya d. Kondisi Pertahanan dan Keamanan e. Skenario kejadian dan asumsi dampak 							
				3. Penilaian/Bahaya Dan Risiko Bencana	<ul style="list-style-type: none"> a. Risiko Bencana b. Prioritas Penanganan Kedaruratan Bencana 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bahan tayang 2. Laptop 3. LCD 4. Flipchart 5. Whiteboard 6. Spidol 	Non test		Kurikulum dan modul pelatihan penyusunan RPKB
				4. Penetapan Kebijakan Dan Strategi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan Penanggulangan Kedaruratan Bencana 					

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi	
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut Setelah Penyusunan RPKB - Monitoring Dan Evaluasi - Ketrampilan Mensimulasikan penyusunan Dokumen RPKB 		b. Strategi Penanggulangan Kedaruratan Bencana		7.Panduan Diskusi				
		5.Perencanaan Operasional	a. Konsep Operasi b. Proyeksi Sumber daya c. Instruksi Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> 1.Bahan tayang 2. Laptop 3. LCD 4. Flipchart 5.Whiteboard 6. Spidol 7.Panduan Diskusi 	Non test		Kurikulum dan modul pelatihan penyusunan RPKB	
		6.Perencanaan Logistik	a. Rencana dukungan anggaran b. Rencana Dukungan Perbekalan, Alat dan peralatan						
		7.Tindak Lanjut Setelah Penyusunan RPKB	a. Penguatan jejaring b. Peningkatan kapasitas						
		8.Monitoring Dan Evaluasi Dokumen RPKB	a. Definisi monitoring dan evaluasi b. Ruang lingkup monitoring dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> 1.Bahan tayang 2. Laptop 3. LCD 4. Flipchart 5.Whiteboard 6. Spidol 7.Panduan Diskusi 	Non test		Kurikulum dan modul pelatihan penyusunan RPKB	
		9.Ketrampilan Menyimulasikan penyusunan	a. penugasan b. Simulasi penyusunan draft dokumen RPKB						

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Dokumen RPKB	c. Pemaparan dokumen RPKB hasil pelatihan					
		10. Telaah Dokumen RPKB Wilayah Provinsi, Kabupaten/ Kota	a. RPKB Provinsi Jawa Barat b. RPKB Kabupaten Banyuwangi					

Sumber: hasil analisis, 2023

LAMPIRAN 2.3 MATA PELATIHAN METODE PEMBELAJARAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan Dokumen Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana (RPKB)
2. Materi Pelatihan : Metode Pembelajaran
3. Alokasi Waktu : 6 JP @45 menit (270 menit)
4. Deskripsi Singkat : Materi pelatihan ini membekali peserta pelatihan tentang metode pembelajaran. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu memahami bahwa pengajaran adalah fenomena fundamental dalam kehidupan manusia, memahami teori pengajaran dan mampu mengimplementasikan dalam proses belajar mengajar, serta memahami metode dan Teknik-teknik pengajaran. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan tanya jawab. Adapun target peserta pelatihan ini adalah Widyaiswara, Fasilitator dan Penyelenggara Pelatihan
5. Tujuan Pembelajaran : Menyiapkan fasilitator yang memiliki wawasan dan pemahaman mengenai metode pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami metode pembelajaran yang melingkupi filosofi pengajaran, psikologi pengajaran serta metodologi pengajaran
 - b. Indikator hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta memahami dan mampu menjelaskan metode pembelajaran
6. Materi Pokok dan sub materi pokok :
 1. Filosofi pengajaran
 - a. Konsep filsafat pengajaran
 - b. Landasan filsafat pengajaran
 2. Psikologi pengajaran
 - a. Pengertian psikologi pengajaran
 - b. Teori pengajaran dan implementasinya dalam proses belajar mengajar
 3. Metodologi pengajaran
 - a. Konsep metodologi pengajaran
 - b. Metode dan Teknik pengajaran

4. Teknik Fasilitasi
 - a. Lingkungan belajar dan teknis penyajian materi
 - b. Fasilitasi & Pementoran pada pelatihan Penyusunan Dokumen RPKB
5. Jenis Gaya Pembelajaran
 - a. Definisi
 - b. Ciri-ciri setiap jenis gaya pembelajar
6. Strategi belajar yang sesuai
 - a. Gaya Pembelajaran visual
 - b. Gaya Pembelajaran Auditorial
 - c. Gaya Pembelajaran Kinestetik

Tabel L.4 Kegiatan Belajar Mengajar Metode pembelajaran

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu memahami konsep filsafat pengajaran	1. Filosofi Pengajaran	a. Konsep filsafat pengajaran b. Landasan Filsafat pengajaran	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab			6 JP	
2	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu memahami	2. Psikologi Pengajaran	a. Pengertian psikologi pengajaran					

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	pengertian psikologi pengajaran, teori-teori pengajaran dan implementasinya dalam proses belajar mengajar		b. Teori pengajaran dan implementasinya dalam proses belajar-mengajar					
3	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu memahami metode dan teknik pengajaran	3. Metodologi pengajaran	a. Konsep metodologi pengajaran b. Metode dan Teknik pengajaran					
4	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu memahami teknik fasilitasi	4. Teknik fasilitasi	a. Lingkungan belajar dan teknis penyajian materi b. Fasilitasi & Pementoran pada pelatihan Penyusunan Dokumen RPKB					
5	Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : menjelaskan jenis gaya pembelajar	Jenis Gaya Pembelajar	a. Definisi b. Ciri-ciri setiap jenis gaya pembelajar					

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : menjelaskan startegi belajar yang sesuai	Strategi belajar yang sesuai	a. Gaya Pembelajaran visual b. Gaya Pembelajaran Auditorial c. Gaya Pembelajaran Kinestetik					

Sumber: Hasil analisis 2023

LAMPIRAN 2.4 MATA PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan Dokumen Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana (RPKB)
2. Materi Pelatihan : Media Pembelajaran
3. Alokasi Waktu : 4 JP @45 menit (180 menit)
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan melakukan identifikasi dan menentukan keperluan media pembelajaran pelatihan dan mempersiapkannya.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memilih media pembelajaran pelatihan RPKB.
 - b. Indikator hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, **peserta dapat** mengidentifikasi dan memilih media pembelajaran pelatihan RPKB
6. Materi Pokok dan sub materi pokok :
 1. Pengantar media dan bahan ajar pelatihan RPKB
 - a. Definisi media dan bahan ajar pelatihan.
 - b. Jenis-jenis media dan bahan ajar pelatihan.
 2. Pemilihan media dan bahan ajar pelatihan RPKB
 - a. Identifikasi media dan bahan ajar pelatihan RPKB.
 - b. Penentuan kebutuhan media dan bahan ajar pelatihan

Tabel L.5 Kegiatan Belajar Mengajar Media Pembelajaran

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat memahami media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Pengantar media dan bahan ajar pelatihan RPKB Pemilihan media dan bahan ajar pelatihan RPKB 	<ol style="list-style-type: none"> Definisi media dan bahan ajar pelatihan. Jenis-jenis media dan bahan ajar pelatihan. Identifikasi media dan bahan ajar pelatihan Penentuan kebutuhan media dan bahan ajar pelatihan. 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Studi kasus Diskus Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> Bahan tayang Laptop LCD Papan Tulis Kertas & Papan Flipchart Spidol berbagai warna Panduan tugas Panduan Diskusi 	<i>Non Test Product:</i> daftar media dan bahan ajar pelatihan yang diperlukan dalam pelatihan RPKB	4 JP	

Sumber: Hasil analisis 2023

LAMPIRAN 2.5 MATA PELATIHAN RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)/RENCANA PEMBELAJARAN (RP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan Dokumen Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana (RPKB)
2. Materi Pelatihan : Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan
3. Alokasi Waktu : 4 JP @45 menit (180 menit)
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan RBPMP dengan merancang sesi pembelajaran, mempersiapkan bahan/perengkapan dan media yang digunakan dan mengorganisasikan lingkungan pembelajaran sesuai dengan situasi pembelajaran
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu merencanakan RBPMP
: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - b. Indikator hasil belajar
 1. Merencanakan materi pembelajaran
 2. Menyusun rencana program pembelajaran
6. Materi Pokok dan sub materi pokok :
 1. Penyajian materi
 - a. Merancang sesi pembelajaran
 - b. Mempersiapkan bahan/perengkapan dan media yang digunakan
 - c. Mengorganisasikan lingkungan pembelajaran sesuai dengan situasi pembelajaran
 2. Penugasan pembuatan RPP
 - a. Pengertian
 - b. Komponen RPP
 - c. Prinsip Penyusunan RPP
 - d. Proses Pengembangan RPP
 - e. Format RPP Tematik

Tabel L.6 Kegiatan Belajar Mengajar RBPMP/RP

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setelah mengikuti materi ini peserta mampu merencanakan RBPMP	1. Penyajian materi	b. Merancang sesi pembelajaran c. Mempersiapkan bahan/perengkapan dan media yang digunakan d. Mengorganisasikan lingkungan pembelajaran sesuai dengan situasi pembelajaran	a. Ceramah Interaktif b. Tanya jawab c. Diskusi d. Curah pendapat e. Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan presentasi • Laptop • LCD proyektor • Papan Flipchart • Kertas flipchart • Spidol • Lembar kerja 	Non test: Produk RPP	4 JP	Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 94/K.1/PDP.07/20 21 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
2	Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun RBPMP	2. Penugasan pembuatan RPP	a. Pengertian b. Komponen RPP c. Prinsip Penyusunan RPP d. Proses Pengembangan RPP e. Format RPP Tematik					

Sumber: Hasil analisis 2023

LAMPIRAN 2.6 MATA PELATIHAN *MICRO TEACHING* (PRAKTEK MENGAJAR)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Fasilitator Pelatihan Penyusunan Dokumen Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana (RPKB)
2. Materi Pelatihan : *Micro Teaching* (praktek mengajar)
3. Alokasi Waktu : 10 JP @45 menit (450 menit)
4. Deskripsi Singkat : Materi pelatihan ini membekali peserta pelatihan tentang *micro teaching*. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu memahami pengertian pengajaran *micro* (*micro teaching*), serta mampu mengimplementasikan keterampilan dasar dalam pengajaran *micro* yang meliputi: keterampilan dalam membuka dan menutup pengajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*), keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan pelajaran, serta keterampilan mengadakan variasi
5. Tujuan Pembelajaran : Menyiapkan fasilitator yang memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan keterampilan dasar pengajaran *micro* (*micro teaching*)
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengimplementasikan keterampilan dasar pengajaran *micro*
 - b. Indikator hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta memahami dan mampu mengimplementasikan keterampilan pengajaran *micro* (*micro teaching*)
6. Materi Pokok dan sub materi pokok :
 1. Pengertian pengajaran mikro
 - a. Tujuan dan sasaran pengajaran mikro
 - b. Prosedur pengajaran mikro
 2. Keterampilan dasar dalam pengajaran mikro
 - a. Keterampilan dalam membuka dan menutup pengajaran
 - b. Keterampilan mengelola kelas
 - c. Keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*)
 - d. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
 - e. Keterampilan bertanya

- f. Keterampilan menjelaskan pelajaran
- g. Keterampilan mengadakan variasi.
- h. Praktik memfasilitasi
- i. penugasan
- j. praktek mengajar

Tabel L.8 Kegiatan Belajar Mengajar *Micro Teaching* / Praktek Mengajar

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu memahami pengertian pengajaran mikro	1. Pengertian pengajaran mikro	a. Tujuan dan sasaran pengajaran micro b. Prosedur pengajaran micro	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Curah pendapat			10 JP	
2	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu menguasai keterampilan dasar pengajaran mikro	2. Keterampilan dasar dalam pengajaran mikro	c. Keterampilan dalam membuka dan menutup pengajaran d. Keterampilan mengelola kelas e. Keterampilan memberikan penguatan (reinforcement)	4. Penugasan				

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil g. Keterampilan bertanya h. Keterampilan menjelaskan Pelajaran i. Keterampilan mengadakan variasi					
3	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu menguasai praktek mengajar	3. Praktik Memfasilitasi	a. penugasan b. praktek mengajar					

Sumber: Hasil analisis 2023

LAMPIRAN 2.7 MATA PELATIHAN EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Fasilitator Penyusunan Dokumen Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana (RPKB)
2. Materi Pelatihan : Evaluasi Pembelajaran
3. Alokasi Waktu : 2 JP @45 menit (90 menit)
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mampu melakukan evaluasi hasil pembelajaran yang bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melakukan evaluasi hasil pembelajaran
: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - b. Indikator hasil belajar
 1. Menjelaskan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran
 2. Membuat evaluasi hasil pembelajaran
6. Materi Pokok dan sub materi pokok :
 1. Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran
 - a. Pengertian evaluasi pembelajaran
 - b. Tujuan evaluasi pembelajaran
 - c. Prinsip evaluasi pembelajaran
 - d. jenis-jenis, tujuan dan proses evaluasi pembelajaran
 - e. bentuk, kaidah dan instrumen serta pengukuran evaluasi pembelajaran
 - f. nilai hasil pembelajaran
 2. Penugasan penyusunan soal-soal
 - a. Pre test
 - b. Post test
 - c. Pertanyaan kunci
 - d. Penyusunan soal

Tabel L.8 Kegiatan Belajar Mengajar Evaluasi Pembelajaran

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: Menjelaskan Prinsip evaluasi pembelajaran	1. Prinsip evaluasi pembelajaran	a. Pengertian evaluasi pembelajaran b. Tujuan evaluasi pembelajaran c. Prinsip evaluasi pembelajaran d. jenis-jenis, tujuan dan proses evaluasi pembelajaran e. bentuk, kaidah dan instrumen serta pengukuran evaluasi pembelajaran f. nilai hasil pembelajaran	a. Ceramah Interaktif b. Tanya jawab c. Diskusi kelompok d. Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Flipchart Spidol Metaplan Kain tempel Jadwal dan alur pelatihan Norma/tatertib standar pelatihan Panduan permainan Petunjuk game 	Test non objective : Menanyakan pemahaman dari sub materi pokok	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> Modul pelatihan Training of trainer's (TOT), Pusdiklat aparatur Badan PPSPDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, 2011 Modul pelatihan untuk pelatih program Kesehatan, 2009 Modul pelatihan widyaiswara, LAN RI, 2008.
2	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan evaluasi hasil pembelajaran	2. Penugasan penyusunan soal-soal	a. Pre test b. Post test c. Pertanyaan kunci d. Penyusunan soal					

Sumber: Hasil analisis 2023

LAMPIRAN 2.8 MATA PELATIHAN RENCANA TINDAK LANJUT PASKA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Fasilitator Penyusunan Dokumen Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana (RPKB)
2. Materi Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut Paska Pelatihan
3. Alokasi Waktu : 2 JP @45 menit (90 menit)
4. Deskripsi Singkat : Materi Pelatihan ini membekali peserta pelatihan tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan setelah selesai mengikuti pelatihan fasilitator. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu melakukan internalisasi materi-materi pelatihan, melaksanakan sosialisasi dan pelaporan di unit kerja masing-masing. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, curah pendapat, dan penugasan. Adapun target peserta pelatihan ini adalah Widyaiswara, Fasilitator dan Penyelenggara Pelatihan.
5. Tujuan Pembelajaran : Menyiapkan peserta pelatihan menjadi fasilitator yang siap untuk menjalankan tugas sebagai fasilitator pelatihan bidang kebencanaan
 - a. Hasil Belajar : Pada akhir pelatihan peserta diharapkan memiliki rencana strategis dalam menjalankan tugas sebagai fasilitator pelatihan bidang kebencanaan.
 - b. Indikator hasil belajar : Peserta mampu menyusun rencana strategis sebagai fasilitator pelatihan bidang kebencanaan
6. Materi Pokok dan sub materi pokok : Rencana Tindak Lanjut Paska Pelatihan;
 1. internalisasi pelatihan
 - a. Konsep Strategis Pengelolaan Pelatihan
 - b. Inovasi dan pengayaan modul (power point)
 2. sosialisasi dan pelaporan
 - a. Sosialisasi pada lingkup internal instansi
 - b. Pelaporan pada pimpinan institusi

Tabel L.9 Kegiatan Belajar Mengajar Rencana Tindak Lanjut Paska Pelatihan

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	JPL	Referensi
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah pelatihan, sekaligus mampu melakukan inovasi dan pengayaan modul pelatihan	1. Internalisasi materi pelatihan	a. Konsep Strategis Pengelolaan Pelatihan b. Inovasi dan pengayaan modul (power point)	1. Ceramah Interaktif 2. Tanya jawab 3. Curah pendapat 4. Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Flipchart Spidol Laptop LCD proyektor 	Non test Assessment	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan BNPB No. 2/2022 ttg Penyusunan Renkon Bencana Peraturan BNPB No. 4/2016 ttg Diklat PB Per-LAN No. 2/2021 ttg Penjaminan Mutu Pelatihan ASN Perka BNPB No. 3/2016 ttg SKPDB Perda SOTK Pemda dan Lembaga Vertikal di Daerah
2	Setelah mengikuti pelatihan materi ini, peserta mampu melaksanakan sosialisasi dan pelaporan	2. Sosialisasi dan pelaporan	a. Sosialisasi pada lingkup internal instansi b. Pelaporan pada pimpinan institusi					

Sumber: Hasil analisis 2023

DAFTAR ISTILAH

AI	Artificial Intelligence adalah Kecerdasan Buatan, AI merupakan teknologi yang dirancang untuk membuat sistem komputer mampu meniru kemampuan intelektual manusia. AI memungkinkan komputer untuk belajar dari pengalaman, mengidentifikasi pola, membuat keputusan, dan menyelesaikan tugas-tugas kompleks dengan cepat dan efisien.
AR	Augmented Reality atau AR adalah teknologi yang memperoleh menggabungkan secara real-time terhadap digital konten yang dibuat oleh komputer dengan dunia nyata. Augmented Reality memperbolehkan pengguna melihat objek maya 2D atau 3D yang diproyeksikan terhadap dunia nyata
CBSA	Cara belajar siswa aktif (CBSA) adalah salah satu cara belajar yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan untuk memecahkan suatu masalah agar tercapainya suatu masalah
CD	Compact disc read-only memory. Pengertian CD ROM (Compact Disc Read Only Memory) adalah compact Disk yang tidak bisa dipakai untuk menulis ulang (dihapus atau ditambah); digunakan dalam penyimpanan data komputer.
DRR	Disaster Risk Reduction Disaster risk reduction (DRR) adalah tujuan dan sasaran kebijakan, dan langkah-langkah strategis dan instrumental digunakan untuk mengantisipasi risiko bencana masa depan, mengurangi eksposur yang ada, bahaya, atau kerentanan, dan meningkatkan ketahanan
DSP	Dana Siap Pakai. Dana Siap Pakai adalah dana yang selalu tersedia dan dicadangkan oleh Pemerintah untuk digunakan pada saat tanggap darurat bencana sampai dengan batas waktu tanggap darurat berakhir
OPD	Organisasi Perangkat Daerah (lihat SKPD). Perangkat Daerah Provinsi adalah unsur pembantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah
SDGs	Sustainable Development Goals. Sustainable Development Goals atau disingkat SDGs, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah serangkaian tujuan yang dibuat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai panduan bagi seluruh negara anggota untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. SDGs disepakati oleh 190 negara dan disahkan melalui sidang

umum PBB pada 25 September 2015 di New York, Amerika Serikat. Agenda pembangunan global ini berlaku mulai dari tahun 2015 hingga 2030

- SFDRR Sendai Framework for Disaster Risk Reduction. Sendai Framework dapat menjadi panduan untuk dijadikan acuan terkait pengurangan risiko bencana. Namun, setiap implementasinya mesti disesuaikan secara khusus agar sesuai dengan kebutuhan geografis dan kontekstual suatu wilayah
- SKPDB Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana. Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana adalah satu kesatuan upaya terstruktur dalam satu komando yang digunakan untuk mengintegrasikan kegiatan penanganan darurat secara efektif dan efisien dalam mengendalikan ancaman/penyebab bencana dan menanggulangi dampak pada saat keadaan darurat bencana
- SPM Standar Pelayanan Minimal Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Sebagian substansi Pelayanan Dasar pada Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar ditetapkan sebagai SPM
- IDRIP Indonesian Disaster Resilience Initiatives Project. Proyek Prakarsa Ketangguhan Bencana Indonesia (Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project, IDRIP). IDRIP akan membiayai investasi strategis dan prioritas pembangunan kapasitas untuk platform sistem peringatan dini multi-ancaman bahaya (Multi-Hazard Early Warning Systems, MHEWS) dan sistem manajemen darurat daerah, untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi peristiwa bencana dimasa depan, khususnya bencana geofisika, dan mendukung kesiapsiagaan pemerintah di tingkat pusat dan daerah, serta masyarakat
- IFRC International Federation Red Cross. Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, IFRC) adalah suatu Badan yang mendukung aktivitas kemanusiaan yang dilaksanakan oleh perhimpunan nasional atas nama kelompok-kelompok rentan dan bertindak sebagai juru bicara dan sebagai wakil Internasional mereka. Federasi mendukung Perhimpunan Nasional dan ICRC dalam usahanya untuk mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan tentang HPI dan mempromosikan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan.
- IRBI Indeks Risiko Bencana Indonesia. Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC) adalah suatu Badan yang mendukung aktivitas kemanusiaan yang dilaksanakan oleh perhimpunan nasional atas nama kelompok-kelompok rentan dan bertindak sebagai juru bicara dan sebagai wakil Internasional mereka. Federasi mendukung Perhimpunan Nasional dan ICRC dalam usahanya untuk mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan tentang HPI dan mempromosikan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan

JPL	Jumlah Jam Pelatihan, Jumlah unit dan Jam Pelatihan (JP) tergantung kepada capaian kompetensi yang akan dicapai pada pelatihan tersebut. Karena untuk Pelatihan Berbasis Kompetensi tidak pernah dibatasi dengan durasi waktu. Untuk tiap-tiap program pelatihan akan berbeda pemberian durasi waktunya tergantung sampai mana kompetensi yang harus di capai untuk waktu berapa lama. Misal, untuk pelatihan daring/prakerja, jumlah minimal yang disyaratkan adalah 6 Jam (360 Menit) yang setara dengan 8 Jam Pelajaran (1 JP = 45 menit).
NSPK	Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria yang selanjutnya disingkat NSPK adalah aturan atau ketentuan yang menjadi pedoman bagi pemerintahan daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
RENKON	Rencana Kontinjensi adalah suatu proses identifikasi dan penyusunan rencana yang didasarkan pada keadaan kontinjensi atau yang belum tentu tersebut. Suatu rencana kontinjensi mungkin tidak selalu pernah diaktifkan, jika keadaan yang diperkirakan tidak terjadi
RENOPS	Rencana Operasi. Rencana Operasional (operational planning) adalah rencana yang memberikan rincian tentang bagaimana rencana strategis itu
VR	Virtual Reality. Realitas virtual atau kenyataan maya (bahasa Inggris: virtual reality, disingkat VR) adalah teknologi yang membuat pengguna dapat berinteraksi dengan lingkungan hasil simulasi komputer. Suatu lingkungan sungguhan di dunia nyata yang disalin atau sebuah lingkungan fiktif yang hanya ada dalam imajinasi

DAFTAR SINGKATAN

AI	Artificial Intelligence
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBDes	Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa
AR	Augmented Reality
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
BNPB	Badan Penanggulangan Bencana
BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
CBSA	Cara Belajar Siswa Aktif
CD	Compact disc read-only memory
DIBI	Data Informasi Bencana Indonesia
DRR	Disaster Risk Reduction
DSP	Dana Siap Pakai
EMI	Emergency Management Institute
ERRA	Earthquake Reconstruction dan Rehabilitation Authority
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral
FEMA	Federal Emergency Management Agency

FFP	Fund For Peace
FGD	Focus Group Discussion
GPDRR	Global Platform for Disaster Risk Reduction
HFA	Hyogo Framework
HVCA	Hazard, Vulnerability And Capacity Analysis
IDRIP	Indonesian Disaster Resilience Initiatives Project
IFHV	Institute for International Law of Peace and Armed Conflict
IFRC	International Federation Red Cross
IMB	Ijin Mendirikan Bangunan
IPTEK	Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
IRBI	Indeks Risiko Bencana Indonesia
ISDR	Strategy for Disaster Reduction
JPL	Jumlah Jam Pelatihan
KAK	Kerangka Acuan Kerja
KKNI	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
K/L	Kementerian/Lembaga
KLHS	Kajian Lingkungan Hidup Strategis
KRB	Kajian Resiko Bencana
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi

LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MPBI	Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia
NGO	Non Governmental Organization
NSPK	Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria
OPD	Organisasi Perangkat Daerah (lihat SKPD)
PB	Penanggulangan Bencana
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDB	Produk Domestik Bruto
PI	Programmed Instruction
PL	Praktik Lapang
PMI	Palang Merah Indonesia
POD	Pendidikan Orang Dewasa
PP	Peraturan Pemerintah
PPRR	Prevention-Preparedness-Response Recovery
PRA	Participatory Rural Appraisal
PRB	Pengurangan Risiko Bencana
Pusdiklat	Pusat Pendidikan dan Pelatihan
RAN-PRB	Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana
RENAS PB	Rencana Nasional Penanggulangan Bencana

RENKON	Rencana Kontinjensi
RENOPS	Rencana Operasi
RIPB	Rencana Induk Penanggulangan Bencana
RPB	Rencana Penanggulangan Bencana
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPKB	Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana
RTL	Rencana Tindak Lanjut
RW	Rukun Warga
SAR	Search and Rescue
SATPEL	Satuan Pelajar
SDGs	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia
SECI	Sosialisasi, Eksternalisasi, Kombinasi, Dan Internalisasi
SFDRR	Sendai Framework for Disaster Risk Reduction
SKKNI	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
SKPD	Satuan Kerja Perangkat Daerah (disebut juga dengan nama OPD)
SKPDB	Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
SPM	Standar Pelayanan Minimal
SoD	Segregation of Duties

STTPL	Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan
SOP	Standar Operasional Prosedur
SPM	Standar Pelayanan Minimal
SPN	Sistem Pendidikan Nasional
SRI	State Resilience Index
TA	Tenaga ahli
UNDP	United Nations Development Programme
UNDRR	United Nations Office for Disaster Risk Reduction
UNESCO	The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
UNISDR	United Nations International Strategy for Disaster Reduction
USA	United State of America
UU	Undang-undang
UUD	Undang Undang Dasar
VR	Virtual Reality
WMO	World Meteorological Organization

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan Perundang-undangan

1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Kepolisian Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
4. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang – Undang Nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan
8. Undang – Undang Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
10. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2019 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
11. Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana 2020-2044
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub-urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota;
14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib bidang Penanggulangan Bencana Sub Bidang Pra-bencana dan Pasca Bencana;
15. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1156) sebagaimana telah diubah dengan

- Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1461);
16. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 tahun 2018 tentang Penanganan Pengungsi Pada Keadaan Darurat
 17. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah;
 18. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana;
 19. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
 20. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana. Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 21. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana;
 22. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 14 tahun 2014 tentang Penanganan, Perlindungan Dan Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam PB
 23. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Penulisan Modul Pendidikan dan Pelatihan.
 24. Salinan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Training Of Trainer Pelatihan Reform Leader Academy.
 25. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 67 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembinaan, Pengawasan, Monitoring Dan Evaluasi Terhadap Penyusunan Dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung

B. Buku, Jurnal dan Laporan

1. Lasmana, Ujang Dede. 2022. Manajemen K3 Pada Pelatihan – Bagi Pelatih dan Tenaga Penyelenggara Pelatihan & Pendidikan Luar Sekolah (*offline, online, blended – indoor, outdoor*). Tangerang Selatan. Materi dapat diunduh pada tautan berikut: <http://bit.ly/K3Pelatihan>.
2. Modul pelatihan Training of trainer's (TOT) (2021), Pusdiklat aparatur Badan PPSDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
3. Modul Pelatihan Untuk Pelatih Fasilitator Patbm Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak.
4. Kurikulum Training Of Trainer (Tot) (2020), Diklat Kader Bela Negara Kementerian Pertahanan RI Badan Pendidikan Dan Pelatihan
5. Modul Fasilitasi Pelatihan Dan Pendampingan Kepala Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi (2022).
6. Kurikulum Dan Modul Pelatihan Untuk Pelatih Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STMB) Di Indonesia Kementerian Kesehatan RI (2014). Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan.
7. Dokumen RPKB Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 Buku 1
8. Dokumen Pedoman RPKB (2019). BNPB
9. Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat 2018 – 2022 Direktorat Pengurangan Risiko Bencana Deputi Bidang Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2017.
10. Panduan Monitoring dan Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal (2022). Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri. Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan Kemitraan Pemerintah Australia - Indonesia
11. Dokumen RPKB Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 Buku 1
12. Dokumen RPKB Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 Buku 2
13. IFRC Project/programme monitoring and evaluation (M&E) guide (2011), International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC)
14. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 67 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembinaan, Pengawasan, Monitoring Dan Evaluasi Terhadap Penyusunan Dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung
15. Kerangka Nasional Penanganan Darurat Bencana (KNPDB) Indonesia tahun 2018.

C. Sumber Internet

1. Lasmana, Ujang Dede. 2022. *Manajemen Risiko Pada Pelatihan Kebencanaan*. Tangerang Selatan. Materi dapat diunduh pada tautan berikut: <https://bit.ly/ManajemenRisikoPadaPelatihanKebencanaanReal>.
2. Sungkono, *Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*. Materi dapat diunduh pada tautan berikut: <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131666729/penelitian/artikel-PEMILIHAN+MEDIA.doc>